

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya dunia usaha di Indonesia menuntut agar bidang-bidang yang terkait dalam perusahaan ikut berkembang juga. Tumbuhnya berbagai jenis perusahaan dari mulai skala kecil, menengah, sampai yang besar ternyata semakin memacu pertumbuhan ekonomi negara. Disinilah perusahaan mulai memanfaatkan media elektronik internet sebagai alat untuk melakukan transaksi bisnis yang akan memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi para pelaku bisnis baik skala kecil, menengah, maupun besar untuk dapat bersaing.

Dalam mencapai daya saing serta keunggulan-keunggulan tersebut, suatu perusahaan merambah atau memperluas kegiatan usahanya dengan menggunakan internet sebagai medianya menjadi bisnis online. Langkah-langkah awal yang diambil perusahaan tersebut yaitu membuat situs web yang menampilkan profil perusahaan serta produk apa saja yang dihasilkan perusahaan tersebut, kemudian perusahaan tersebut dapat melaksanakan pemasaran produk-produknya melalui situs web tersebut dan kemudian konsumen juga dapat melakukan pembelian produk melalui situs web perusahaan tersebut.

Kegiatan bisnis yang terdapat transaksi pertukaran, termasuk jual beli, produk dan jasa yang membutuhkan transportasi/pemindahan, baik secara fisik maupun digital dari satu lokasi ke lokasi lain melalui media transmisi elektronik. inilah yang disebut sebagai "*E-Commerce*".

Elektronik *Commerce* adalah melakukan bisnis secara elektronik. Didasari dengan pemrosesan secara elektronik dan transmisi data, termasuk teks, suara dan video. Hal tersebut mencakup berbagai jenis aktivitas termasuk jual-beli barang dan jasa secara elektronik, pengiriman data digital secara *on-line*, transfer dana secara elektronik, jual-beli saham secara elektronik, *bill of lading*, lelang komersial, kerja sama rancang dan bangun, pengadaan secara *on-line*, *procurement public*, *direct consumer marketing* dan layanan purna jual.

Seiring dengan waktu dan persaingan yang semakin ketat perusahaan-perusahaan on-line yang melakukan bisnis *E-Commerce* pun semakin banyak bermunculan, bisnis *E-Commerce* ini sudah bukan merupakan suatu trend bisnis musiman tetapi muncul karena kebutuhan pasar atau konsumen, persaingan yang semakin ketat dan kemajuan teknologi.

Sebuah survei dengan 584 responden berhasil mengungkap fenomena tentang *E-Commerce*. Studi ini dilakukan sebagai bagian dari proyek penelitian independen di *Harvard Business School* oleh *Veritrans* dan bekerjasama dengan *Daily Social*. Perhitungan pasar *e-commerce* Indonesia

menurut survei data publik dan konsumen, *market size*-nya diperkirakan mencapai *USD* 0,6 hingga *USD* 1,2 miliar.

Data lain yang terungkap melalui survei adalah lebih dari dua pertiga yang mengakses internet dari rumah menggunakan desktop dan laptop. Barang yang berkaitan dengan *fashion* ternyata menjadi yang paling populer dibeli dengan menguasai sebesar 37 persen, diikuti oleh pemesanan travel secara *online* sebesar 20 persen, mengingat mudahnya proses pemesanan melalui internet. Sedangkan diurutkan selanjutnya ditempat musik/video/game (20 persen), Elektronik (13 persen), dan buku (8 persen). Setengah dari pembeli *online* ternyata menggunakan Facebook (50 persen) dan Kaskus (49,2 persen) untuk membeli barang.

Audit atas laporan keuangan berdasarkan atas standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisisme profesional (SPAP, 2001). Skeptisisme profesional dapat dilatih oleh auditor dalam melaksanakan tugas audit dan dalam mengumpulkan bukti yang cukup untuk mendukung atau membuktikan asersi manajemen. Sikap skeptis dari auditor ini diharapkan dapat mencerminkan kemahiran profesional dari seorang auditor. Kemahiran profesional auditor akan sangat mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh auditor, sehingga secara tidak langsung skeptisisme profesional auditor ini akan mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik. Selain itu, dengan sikap skeptisisme profesional auditor ini, auditor

diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan, menjunjung tinggi kaidah dan norma agar kualitas audit dan citra profesi auditor tetap terjaga (Gusti dan Syahril, 2009).

Audit *E-Commerce* adalah jasa audit yang dilakukan untuk memberikan *assurance* kepada pihak-pihak yang berkepentingan akan tingkat keamanan yaitu bahwa seluruh data yang dikirim via *Internet* hanya dapat diakses oleh orang-orang yang berhak untuk bertransaksi jual-beli secara *on-line* pada suatu perusahaan *E-Commerce* dan bahwa sistem transaksi *E-Commerce* tersebut berjalan dengan baik. Sedangkan jasa *assurance* adalah pelayanan profesional independen yang dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pembuat keputusan. Informasi yang menjadi bahan dalam *assurance service* bukan hanya informasi keuangan, tetapi juga meliputi informasi non keuangan. Sebenarnya Audit *E-Commerce* tidak berbeda dengan audit keuangan yang diberikan Kantor Akuntan Publik pada umumnya, yang membedakan adalah tujuannya, jika audit atas laporan keuangan historis bertujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan klien telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, sedangkan audit *E-Commerce* bertujuan untuk mengetahui apakah suatu sistem *E-Commerce* klien berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan keamanan dalam *E-Commerce*.

Di Indonesia opini audit laporan keuangan *E-Commerce* saat ini belum menunjukkan hasil yang maksimal seiring perkembangan *E-*

Commerce yang cukup terasa karena ada banyak kendala baik perkembangan teknologi, kurangnya pemahaman dan pengetahuan, hingga terbatasnya sarana pendidikan (*sumber: <http://littlerabbit007.blogspot.com>*).

Audit *E-Commerce* pada Kantor Akuntan Publik di Bandung belum begitu maksimal karena Kantor Akuntan Publik di Bandung yang mengaudit *E-Commerce* hanya untuk menilai kelayakan pengendalian sistem informasi yang terkait dengan pelaporan keuangan saja yaitu hanya penilaian sistem transaksinya dan tidak mengaudit sistem *E-Commerce* secara menyeluruh atau tidak sampai pada menilai tingkat keamanan pada sistem *E-Commerce*, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman, pengetahuan dan pengalaman atau keahlian dalam sistem dan teknologi informasi terutama dalam pengetahuan teknologi jaringan dan teknik keamanan.

Kemampuan auditor *e-commerce* di Bandung relatif masih rendah dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya. Kurangnya sarana bagi perkembangan pendidikan, khususnya audit *e-commerce*, seperti seminar, workshop dan lainnya dapat memengaruhi opini auditor karena kurang pemahaman dalam melaksanakan tugasnya (sumber : Kantor Akuntan Publik di Bandung).

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendasari belum maksimalnya audit *E-Commerce* dikarenakan sikap auditor dan keahlian auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik yang menghambat perkembangan audit *E-Commerce*.

Berdasarkan pada pemikiran ini peneliti tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN AUDITOR TENTANG BISNIS *E-COMMERCE*, INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP OPINI AUDIT LAPORAN KEUANGAN“

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengetahuan Auditor tentang Bisnis *E-Commerce* di Kota Bandung
2. Bagaimana Independensi di KAP Kota Bandung
3. Bagaimana Keahlian Auditor Eksternal di KAP Kota Bandung
4. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Auditor tentang bisnis *E-Commerce* terhadap Opini Laporan Keuangan
5. Bagaimana pengaruh Independensi terhadap Opini Laporan Keuangan
6. Bagaimana pengaruh Keahlian Auditor Eksternal terhadap Opini Laporan Keuangan
7. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Auditor tentang bisnis *E-Commerce*, Independensi dan Keahlian Auditor Eksternal secara simultan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan Auditor tentang Bisnis *E-Commerce* di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana Independensi di KAP Kota Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana Keahlian Auditor Eksternal di KAP Kota Bandung
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Auditor tentang Bisnis *E-Commerce* terhadap Opini Laporan Keuangan
5. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap Opini Laporan Keuangan
6. Untuk mengetahui pengaruh Keahlian Auditor Eksternal terhadap Opini Laporan Keuangan
7. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Auditor tentang bisnis *E-Commerce*, Independensi dan Keahlian Auditor Eksternal secara simultan terhadap Opini Audit Laporan Keuangan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Masyarakat, untuk mengetahui informasi kinerja auditor serta menambah pengetahuan ilmu akuntansi tentang pengetahuan auditor pada bisnis *e-commerce*, Independensi, kompetensi, dan opini laporan keuangan
3. Penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi tentang Akuntansi khususnya *auditing*, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya mengenai topik ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan
Bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan pelaksanaan pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas.

2. Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Informasi untuk meningkatkan keahlian akuntan publik dan sumber daya manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan audit *e-commerce*.

3. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat positif sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pembuatan pedoman atau peraturan yang berkenaan dengan audit *e-commerce*.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian skripsi ini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung yang pernah melaksanakan tugas pada perusahaan *E-Commerce*. Dalam penelitian ini dilakukan survei terhadap auditor eksternal Kantor Akuntan Publik yang dilihat berdasarkan tingkat jabatan, pendidikan, dan pengalaman.

1.5.2. Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian ini sekitar bulan Agustus 2018 sampai dengan selesai

